

Efektivitas Penggunaan Kit Anemia terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil tentang Anemia di Puskesmas Tajur Kabupaten Bogor Tahun 2025

Penulis:

Nana Susana¹
Ma'mun Sutisna²
Udin Sabarudin³
Anita Deborah Anwar⁴

Afiliasi:

Program Studi Magister
Kebidanan, Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Dharma
Husada¹, Politeknik Negeri
Bandung², RSIA Grha
Bunda³, Departemen Obstetri
dan Ginekologi FK
UNPAD⁴

Korespondensi:

nanasusana059@gmail.com

Histori Naskah:

Diajukan: 09-12-2025
Disetujui: 30-01-2026
Publikasi: 30-01-2026

Abstrak:

Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti peningkatan risiko kematian ibu, bayi lahir prematur, berat badan bayi lahir rendah, dan perkembangan janin yang tidak optimal. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil, masih banyak ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai kondisi ini. Kurangnya pemahaman ini berpengaruh terhadap sikap dan perilaku ibu hamil dalam mencegah serta menangani anemia, seperti konsumsi makanan bergizi, kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan melakukan pengawasan anemia selama kehamilan yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kehamilan rutin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan anemia kit terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia di puskesmas tajur kabupaten bogor tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasy eksperimental one group pretest-posttest*. Populasi penelitian sebanyak 65 responden ibu hamil dengan teknik sampling *consecutive sampling* didapatkan 40 ibu hamil. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisioner. Analisis data menggunakan Uji-T (*T-Test*). Simpulan menunjukkan anemia kit efektif meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ($p < 0,05$) ibu hamil terhadap anemia. Penggunaan Anemia Kit dapat menjadi media alternatif yang efektif dan aplikatif dalam penanganan anemia pada ibu hamil.

Kata kunci: Kit Anemia; Ibu hamil; Pengetahuan; Sikap dan Perilaku.

Pendahuluan

Anemia merupakan suatu kondisi tubuh yang mengalami kekurangan sel darah merah atau hemoglobin, yang berperan penting dalam mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti peningkatan risiko kematian ibu, bayi lahir prematur, berat badan bayi lahir rendah, dan perkembangan janin yang tidak optimal. Anemia dalam kehamilan masih menjadi masalah kesehatan global yang signifikan, khususnya di negara berkembang. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa sekitar 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia, dengan prevalensi tertinggi terjadi di Asia Tenggara mencapai 48,7%. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi anemia di Indonesia pada ibu hamil 48,9% pada tahun 2020, 47,2% pada tahun 2021, dan 46,7% pada tahun 2022. Meskipun prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi, terdapat tren



penurunan dari tahun 2020 ke 2022. Namun angka ini masih jauh di atas target WHO untuk prevalensi anemia pada ibu hamil di bawah 20% pada tahun 2025.(Nurhaidah et al., 2021)

Kejadian anemia pada ibu hamil masing banyak terjadi disebabkan karena beberapa hal, antara lain defisiensi zat besi dan micronutrient multiple, infeksi dan kondisi komorbid, kehamilan remaja dan jarak kehamilan pendek, factor sosioekonomi dan gender serta kesenjangan mutu layanan. Bentuk upaya yang telah banyak dilakukan untuk mengatasi kejadian anemia pada ibu hamil adalah konsumsi minimal 90 tablet selama hamil (lebih tinggi bila anemia/KEK), selaras dengan kebijakan nasional dan standar layanan ANC, intervensi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe di berbagai program dilakukan melalui posyandu, puskesmas, media daring/cetak, Program remaja putri untuk memutus siklus anemia sebelum hamil, meski kepatuhan di beberapa daerah sangat rendah, fortifikasi tepung dan dorongan global untuk multiple micronutrient supplements (MMS) pada kehamilan, deworming & penanganan infeksi.(Laili et al., 2024)

Faktor penyebab tidak langsung anemia kehamilan diantaranya tingkat pendidikan dan aksesibilitas layanan. Faktor tingkat pendidikan ditinjau dari rendahnya literasi, kurang pemahaman tentang gizi kehamilan, terbatasnya akses informasi kesehatan. Faktor aksesibilitas layanan ditinjau dari jarak fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan antenatal. (Ni Putu Rainita Mileniaputri et al., 2024). Faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang anemia, sikap yang kurang mendukung terhadap pencegahan anemia, serta perilaku yang tidak sesuai dalam mencegah dan menangani anemia. Dalam konteks anemia kehamilan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil yang dilakukan selama ini hanya berupa edukasi yang diterapkan dengan menggunakan pendekatan *top-down*, keterbatasan akses informasi, metode komunikasi *konvensional*, dan fokus pada penyampaian informasi medis saja. Seiring dengan perkembangan teknologi penggunaan media edukasi berbasis teknologi menawarkan pendekatan baru yang lebih interaktif dan efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan. Salah satu inovasi tersebut adalah penggunaan *anemia kit* ibu hamil yang diberi nama Nikita MIR, yaitu alat bantu edukatif yang dirancang secara visual dan aplikatif, berisi informasi tentang gejala, penyebab, dampak, dan pencegahan anemia. Penggunaan anemia kit diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh ibu hamil, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, dan mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat(Devi, 2025)

Metode Penelitian



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil pada saat memeriksakan diri di Puskesmas Tajur Kabupaten Bogor sejumlah 65 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sejumlah ibu hamil yang akan diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang merupakan teknik pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *eksperimental* menggunakan desain penelitian *quasy eksperimental* menggunakan *one group pretest-posttest design*. Variabel independent dalam penelitian yaitu anemia kit ibu hamil (Nikita Mir) dan variable dependent yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil. Sebelum eksperimen dilakukan tes awal *pretest* terlebih dahulu kemudian setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran *posttest* lagi untuk mengetahui akibat dari perlakuan itu, sehingga besarnya efek dari eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Pelaksanaan pretest dan Posttest dilakukan dalam kurun waktu 1 minggu dari jarak pemberian intervensi. Kelompok Pretest dan Posttest Dilakukan selama 7 hari sebanyak 2-3 kali pertemuan

Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan Anemia Kit pada Ibu Hamil di Puskesmas Tajur Kabupaten Bogor Tahun 2025

Tingkat Pengetahuan	Pretest		Post test	
	N	%	N	%
Kurang	10	20	0	0
Cukup	20	52	6	10
Baik	0	0	34	83
Jumlah	40	100	40	100

Berdasarkan hasil Tabel 1 pada *pretest* pengetahuan, sebanyak 52% responden berada dalam kategori pengetahuan cukup, sementara 20% responden termasuk dalam kategori pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki dasar pengetahuan yang cukup sebelum dilakukan intervensi. Sedangkan pada *posttest* pengetahuan, terjadi peningkatan signifikan kategori dengan 83% responden mencapai tingkat pengetahuan



baik, dan 10% berada pada kategori cukup. Ini mencerminkan adanya perbaikan pengetahuan setelah intervensi dilakukan, meskipun sebagian besar masih berada pada kategori cukup.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan Anemia Kit pada Ibu Hamil di Puskesmas Tajur Kabupaten Bogor Tahun 2025

Sikap	Pretest		Post test	
	N	%	N	%
Negatif	22	55	0	0
Positif	18	45	40	100
Jumlah	40	100	40	100

Berdasarkan Tabel. 2 Pada *pretest* sikap, mayoritas responden (55%) memiliki sikap negatif, sementara 45% memiliki sikap positif. Pada *posttest* sikap seluruh responden (100%) menunjukkan sikap positif, yang menandakan adanya perubahan sikap yang sangat signifikan setelah intervensi dilakukan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan Anemia Kit pada Ibu Hamil di Puskesmas Tajur Kabupaten Bogor Tahun 2025

Perilaku	Pretest		Post test	
	N	%	N	%
Negatif	25	62	0	0
Positif	15	37	40	100
Jumlah	40	100	40	100

Berdasarkan Tabel 4.4 Pada *pretest* perilaku, sebagian besar responden (62,5%) menunjukkan perilaku yang dikategorikan buruk, dan hanya 37,5% yang tergolong baik. Pada *posttest* perilaku, seluruh responden (100%) berada pada kategori perilaku baik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan dalam perilaku setelah intervensi dilakukan, di mana semua responden menunjukkan perubahan ke arah perilaku yang sesuai atau diharapkan.

Tabel 4. Uji Efektivitas Penggunaan Anemia Kit terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Tajur Kabupaten Bogor Tahun 2025

Variabel	Nilai N-Gain (%)	Kategori
Pengetahuan	76,00	Efektif
Sikap	78,99	Efektif
Perilaku	80,17	Efektif

Berdasarkan hasil uji efektivitas penggunaan *Anemia Kit* terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Tajur Kabupaten Bogor Tahun 2025, diperoleh nilai N-Gain yang menunjukkan adanya peningkatan pada ketiga variabel yang diteliti. Pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan dengan nilai N-Gain sebesar 76,00% yang termasuk dalam kategori efektif. Sikap ibu hamil juga meningkat dengan nilai N-Gain 78,99% yang berada pada kategori efektif. Sementara itu, perilaku ibu hamil mengalami peningkatan tertinggi dengan nilai N-Gain sebesar 80,17% yang juga termasuk dalam kategori efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *Anemia Kit* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, serta memperbaiki perilaku ibu hamil terkait pencegahan anemia.

Pembahasan

Secara teori, peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan konsep Teori Belajar Kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, bahwa proses belajar akan lebih efektif jika disajikan dengan media konkret yang dapat memudahkan individu dalam memahami informasi abstrak. *Anemia Kit* sebagai media edukasi bersifat visual, praktis, dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan responden dalam proses pembelajaran. Selain itu, sesuai dengan *Health Belief Model* (HBM), peningkatan pengetahuan merupakan tahap awal yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil.(Abidah et al., 2024)

Anemia Kit efektif sebagai media edukasi karena mampu memfasilitasi proses pembelajaran ibu hamil melalui penyajian informasi yang lebih sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan pentingnya inovasi media edukasi dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil terhadap masalah kesehatan, khususnya pencegahan anemia. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam praktik kebidanan dan pelayanan kesehatan ibu. Peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia sangat penting karena anemia merupakan salah satu masalah kesehatan yang dapat berdampak serius pada kehamilan, persalinan, dan kesehatan



janin. Dengan adanya peningkatan pengetahuan, diharapkan ibu hamil lebih mampu menerapkan perilaku pencegahan anemia, seperti mengonsumsi makanan bergizi, rutin memeriksakan kehamilan, dan patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Selain itu, penelitian ini juga menekankan perlunya tenaga kesehatan, khususnya bidan, untuk memanfaatkan media edukasi inovatif dalam memberikan penyuluhan kesehatan. (Sulistiyani et al., 2023) Anemia Kit dapat dijadikan salah satu alternatif media edukasi yang efektif, khususnya di fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas, karena sederhana, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan pemahaman sasaran edukasi.

Efektivitas penggunaan *Anemia Kit* terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil tentang anemia di Puskesmas Tajur Kabupaten Bogor Tahun 2025, diperoleh nilai N-Gain yang menunjukkan adanya peningkatan pada ketiga variabel yang diteliti. Pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan dengan nilai N-Gain sebesar 76,00% yang termasuk dalam kategori efektif. Sikap ibu hamil juga meningkat dengan nilai N-Gain 78,99% yang berada pada kategori efektif. Sementara itu, perilaku ibu hamil mengalami peningkatan tertinggi dengan nilai N-Gain sebesar 80,17% yang juga termasuk dalam kategori efektif.

Kesimpulan

Media edukasi yang bersifat visual dan praktis, seperti *Anemia Kit*, membuat ibu hamil lebih terlibat aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual dan interaktif membantu mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam memori jangka panjang, sehingga memengaruhi pembentukan sikap. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Anemia Kit* Kehamilan mampu meningkatkan sikap ibu hamil terhadap pencegahan anemia, yang selanjutnya dapat mendorong terciptanya perilaku sehat dalam upaya menurunkan prevalensi anemia pada ibu hamil.

Media edukasi yang konkret, visual, dan interaktif mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan. Oleh karena itu, penggunaan media inovatif seperti *Anemia Kit* dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan teori pendidikan kesehatan. Keberhasilan edukasi kesehatan dipengaruhi oleh pemilihan media yang tepat. Temuan ini dapat memperkaya literatur mengenai efektivitas media edukasi interaktif dalam bidang kebidanan dan kesehatan ibu.

Referensi



- Abidah, N., & Sumarmi, S. (2024). A Comparison of Adherence Levels of Pregnant Women to Consuming Multiple Micronutrient Supplements and Iron Folic Acid at Mulyorejo Public Health Center, Surabaya. *Amerta Nutrition*, 8(1), 17–25. doi: 10.20473/amnt.v8i1.2024.17-25
- Astuti I, Pratiwi D. Penggunaan media edukasi anemia kit terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. *J Kebidanan*. 2021;10(2):113-20.
- Alem AZ, Efendi F, McKenna L, Prevalence and factors associated with anemia in women of reproductive age across low- and middle-income countries based on national data. *Sci Rep*. 2023;13(1):20335. doi:10.1038/s41598-023-46739-z
- Devi, R. (2025). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kabaena Barat. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 11(1), 82–89. doi: 10.33023/jikeb.v11i1.2483
- Laili, W., & Novianty, A. (2024). Hubungan Pengetahuan dan Status Gizi Ibu dengan Anemia Kehamilan di Puskesmas Johar Baru, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Dietetik*, 3(4), 306–311. doi: 10.25182/jigd.2024.3.4.306-311
- Ni Putu Rainita Mileniaputri, & Lalu Sulaiman. (2024). Edukasi Media Poster terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Anemia di Yayasan Panti Asuhan Dharma Laksana. *Jurnal Widya Laksana*, 13(2), 307–312. doi: 10.23887/jwl.v13i2.78416
- Nurhaidah, N., & Rostinah, R. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(2), 121–129. doi: 10.14710/jmki.9.2.2021.121-129
- Rosdiana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 87–100. doi: 10.24256/jpmipa.v1i2.95
- Sari, I., Anggrayani, M., & Fradela, F. A. (2025). Pentingnya Antenatal Care Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Kejadian Stunting pada Bayi. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 7(1), 50–54.
- Sulistiyani, A., Bohari, B., & Fatmawati, T. (2023). Penyuluhan Bumil Anti-Anemia Dengan Menggunakan Media Flashcard di Di Posyandu Anggrek, Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Walantaka. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 107–111.

doi: 10.56303/jppmi.v2i2.145

Lockwood C, Magriples U. (2021) Creasy and Resnik's Maternal-Fetal Medicine: Principles and Practice. 8th ed. Elsevier.

Landon MB, Galan HL, Jauniaux E.(2021) Gabbe's Obstetrics: Normal and Problem Pregnancies. 8th edition. Elsevier.

Smith E, McClure E, Goldenberg R. (2022) Nutrition and pregnancy outcomes: a review of current evidence. *Pediatr Perinat Epidemiol*;32(1):1-10.

